SIKAP MENTAL

B[illegible]MKU Kwu

UNS-Solo 2008

MEDIA PRESENTASI
MK. KEWIRAUSAHAAN
Universitas Sebelas Maret – Solo
2008

Tiga unsur penting dalam tata perekonomian Indonesia

(sektor : negara, swasta dan koperasi).

- Pemerintah berkewajiban memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap pertumbuhan ekonomi serta mencipta iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha.
- Sebaliknya dunia usaha harus memberikan tanggapan terhadap pengarahan dan bimbingan serta penciptaan iklim memegang peranan aktif. Sebagaimana diketahui terdapat yaitu: sektor negara, sektor swasta dan koperasi.

Kondisi Wirausaha/Wiraswasta

Setelah proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, Negara Indonesia menerima semua bentuk kepincangan dan kemiskinan sebagai urusan politik penjajahan. Keadaan sosial ekonomi yang buruk membuat kemampuan kreativitas bangsa hampir tidak tumbuh

- Strategi mengisi kemerdekaan adalah pembangunan
- memerlukan perencanaan yang baik, tetapi juga memerlukan pelaksana-pelaksana yang baik

- Sebagian besar adalah tenaga-tenaga sektor swasta, kita sebut (pengusaha atau usahawan/wiraswasta)

Gambaran kondisi usaha swasta kecil

- Tingkat pendidikan umumnya rendah; bersikap tradisional.
- Sikap tradisional tersebut membawa dampak negatif pada sikap manejemen dan organisasi usaha.
- Biasanya mati hidupnya usaha tergantung seorang diri .
- Kelemahan *financial*. Ini membawa akibat keterbasan kemampuan gerak.
- Teknis. Karena kurangnya landasan pengetahuan ditambah lemahnya permodalan,
- Lokasi usaha jika tersebar maka fasilitas yang membantu kemudahan usaha tidak sama diperolehnya.
- Kurang memperhatikan dokumen-dokumen yang dapat memberikan keamanan/ bantuan terhadap kemungkinan pengembangan usaha

Kelemahan mental bangsa Indonesia

Prof. Koentjoroningrat dalam Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan

1. Sifat mentalitet yang meremehkan waktu.
2. Sifat mentalitet yang suka menerobos.
3. Sifat tidak percaya pada diri sendiri.
4. Sifat tidak berdisiplin murni.
5. Sifat mentalitet yang suka mengorbankan tanggung jawab yang kokoh

Sikap Mental dan Kepribadian Wiraswasta adalah Modal Dasar Wirausaha

Aku positif

- Pikiran jernih, pikiran maju, berfikir dinamis, diliputi suasana kaya, suasana cinta, suasana keberhasilan,
- Keramahan dan santun, penuh daya cipta serta daya-daya lain yang belum disadari dan digali

Aku negatif

- Suasana khawatir, takut menderita rugi, kurang cita-cita untuk mencapai hasil kaya nyata yang gemilang
- Menerima kegelisahan dan kemiskinan

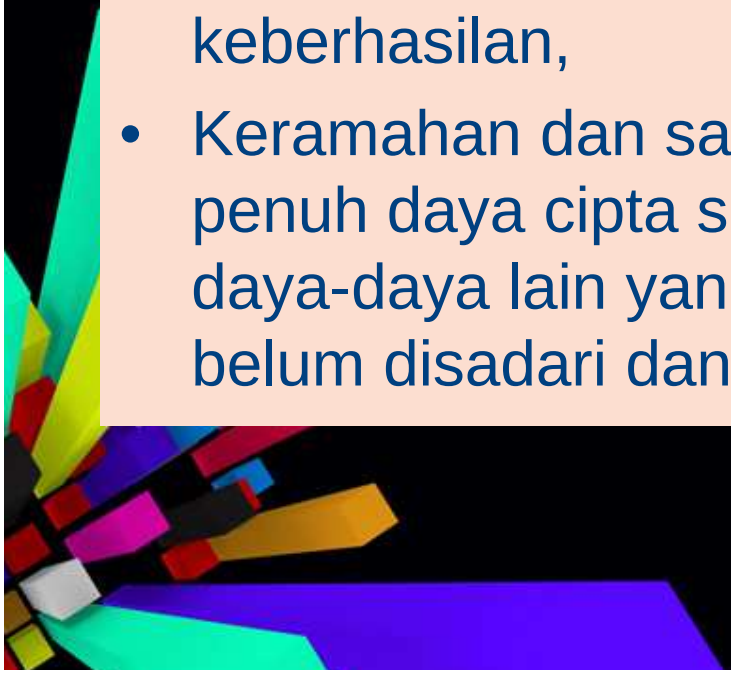

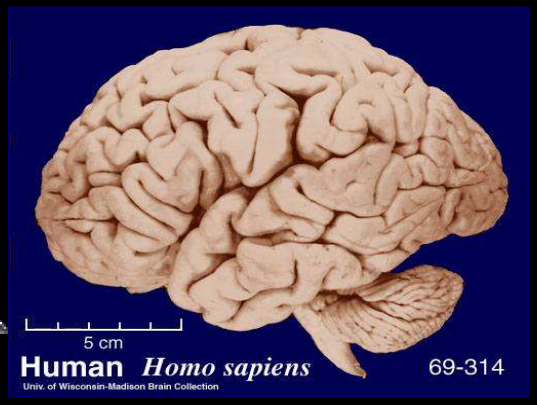

Keyword : Pengembangan diri

=Output → Kepribadian +

- Mengembangkan persahabatan dengan siapapun →Pergaulan yang bermanfaat.
- Mempunyai keteguhan dengan ketekunan.

- Bersikap wajar; menilai diri →“merubah” secara positif.
- Berusahalah untuk memperlihatkan sikap sopan, ramah, santun, jujur dll. (sifat-sifat/karakter yang kredibel →orang lain percaya kepada diri.

TYPICAL MALE

Menyikapi Hambatan

- Lihat sbg RESIKO

  (Resiko dapat dikatakan layaknya bagai kabut gelap. Resiko perlu didekati, dikenal dan dimengerti agar menjadi terang untuk dapat diperhitungkan dan ditundukkan

Keberhasilan melekat kepada ketajaman dan kewaspadaaan mental yang mampu berpikir ATM dari hulu ataupun hilir

DAYA PENGGERAK DIRI (*SELF MOTIVATION*)

Rumuskan **3T**: 1. Tujuan, 2. Tanggung jawab 3. Tekad bulat

Modal → Tekad dan Kemauan

Untuk mengembangkan diri.

- Melalui pendidikan
- Belajar sendiri
- Berlatih diri berwiraswasta
- Membentuk dan membiasakan mental watak maju, percaya diri sendiri.
- Melalui kebiasaan bersedia dan rajin berupaya

FOKUS PENGEMBANGAN pada KEKUATAN i:

I.Sikap mental

II.Pengetahuan

III.Keahlian

IV.Ketrampilan

V.Pengalaman

VI.Kemampuan hubungan perkenalan

Modal menurut Dr. Suparman Sumahamijaya :
Kemerdekaan, Kesempatan, Diri sendiri, Waktu, Belajar

STABILITAS Mental Positif

- Penyerapan : Kemampuan berpikir dan merasakan sesuatu secara mendalam, melihat pikiran secara batin dengan penuh perhatian.
- Penyimpanan : Kemampuan menyimpan dan menanam pikiran dan perasaan secara positif.
- Pemakaian pikiran : mengupas, membahas, menilai dan menentukan alternatif penyelesaian persoalan.
- Daya cipta : Kemampuan melihat di dalam pikiran, supaya bisa tahu sebelum, dan selanjutnya kemampuan melahirkan atau mewujudkan ide baru atau gagasan-gagasan kreatifitas.

Bekerjasama dengan Orang Lain

Memerlukan beberapa hal

- Toleransi
- Disiplin
- Solidaritas
- Kerukunan
- Tekad bersama untuk membangun dan mengembangkan usaha